REPRESENTASI *FATHERLESS* DALAM FILM *ANDAI IBU TIDAK MENIKAH DENGAN AYAH* DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA

Skripsi

Nadya Sumiati

Nomor Pokok Mahasiswa 2204420020

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TRIDINANTI

2026

REPRESENTASI *FATHERLESS* DALAM FILM *ANDAI IBU TIDAK MENIKAH DENGAN AYAH* DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA

Skripsi Oleh:

Nadya Sumiati

Nomor Pokok Mahasiswa 2204420020

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Disetujui,

Pembimbing I

Dr. Nurulanningsih, M.Pd., M.H.
NIDN 0210108203

Pembimbing II

Edi Suryadi, M.Pd.
NIDN 0224108502

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Jenny Elvina Manurung, M.Pd.
NIDN 0222018302

REPRESENTASI *FATHERLESS* DALAM FILM *ANDAI IBU TIDAK MENIKAH DENGAN AYAH* DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA

Nama : Nadya Sumiati

NPM : 2204420020

Telah diuji dan lulus pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 26 September 2026

TIM PENGUJI

Tanda Tangan/Tanggal

1. Ketua : **Dr. Nurulanningsih, M.Pd., M.H.**
2. Anggota : **Edi Suryadi, M.Pd.**
3. Anggota : **Falina Noor Amalia, M.Pd.**

20/10 2026

Palembang,

Dekan Fakultas Keguruan

dan Ilmu Pendidikan,

Jenny Elvina Manurung, M.Pd.
NIDN 0222018302

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua kandungku tercinta Bapak Muhammad Ali, S.Pd.I. dan Ibu Sutarmi yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan, serta pengorbanan tanpa henti dalam setiap langkah perjalanan hidup saya. Terima kasih atas segala perjuangan dan kepercayaan yang selalu diberikan.
2. Kakak kandungku Ahmad Ramadhan serta ketiga adikku Rasyid Alfatah, Muhammad Alghifari, dan Muhammad Irsyad yang selalu memberikan semangat, motivasi, serta dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Dosen pembimbing Ibu Dr. Nurulanningsih, M.Pd., M.H. dan Bapak Edi Suryadi, M.Pd. serta seluruh pihak yang telah membantu, membimbing, serta memberikan ilmu dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
4. Dan terakhir, skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri. Untuk semua lelah yang sering disembunyikan. Untuk tangis yang jatuh diam-diam saat merasa ingin menyerah. Untuk hati yang tetap memaksa kuat meskipun berkalikali merasa tidak mampu. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini, sudah melewati hari-hari berat, tekanan, rasa takut, *overthinking*, dan semua proses yang tidak mudah. Terima kasih karena tidak memilih berhenti, walaupun pernah merasa sendirian dalam perjuangan ini. Karya sederhana ini menjadi bukti bahwa saya mampu melewati semua hal yang dulu terasa mustahil. Untuk diri saya, maaf dan terima kasih sudah berjuang sekuat ini.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

"Karena sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan"
(QS. Al-Insyirah: 5-6)

"Semua jatuh bangunmu, hal yang biasa. Angan dan pertanyaan, waktu yang menjawabnya"
(Baskara Putra-Hindia)

"Tidak masalah jika lelah, tetapi jangan berhenti. Selesaikan apa yang sudah dimulai"
(Nadya Sumiati)

PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya tulis ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan, serta pemikiran Saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, Saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah Saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU) No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70.

Palembang, Juni 2026



Nadya Sumiati
NPM 2204420020

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN……..…..….i

HALAMAN PENGESAHAN……..……..ii

PERSEMBAHAN..... iii

MOTTO iv

PERNYATAAN.....v

DAFTAR ISI..... vi

DAFTAR GAMBAR..... ix

DAFTAR LAMPIRAN x

ABSTRAK xi

***ABSTRACT* ..... xii**

KATA PENGANTAR..... xiii

BAB I PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 8

C. Tujuan Penelitian.....9

D. Manfaat Penelitian.....9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....11

A. Representasi dalam Kajian Media.....11

B. Fenomena *Fatherless*.....13

1. Ketidakhadiran Fisik Ayah 20

2. Ketidakhadiran Psikologis Ayah.....21

3. Kurangnya Keterlibatan Ayah 22

4. Tidak Berjalannya Peran Ayah dalam Keluarga.....22
C. Film 23
D. Semiotika.....30
1. Denotasi 34
2. Konotasi 35
3. Mitos (*Myth*) 37
E. Kajian Relevan.....38
BAB III METODE PENELITIAN 47
A. Jenis Penelitian.....47
B. Sumber Data 48
C. Teknik Pengumpulan Data 48
1. Teknik Dokumentasi 49
2. Teknik Simak Catat.....49
D. Teknik Analisis Data.....50
1. Reduksi Data (*Data Reduction*) 51
2. Penyajian Data (*Data Display*) 51
3. Penarikan Kesimpulan (*Consclusion Drawing/Verification*) 51
E. Teknik Keabsahan Data.....51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....54
A. Deskripsi Data 54
B. Hasil Penelitian.....55
1. Ketidakhadiran Fisik Ayah 57
2. Ketidakhadiran Psikologis Ayah.....64
3. Kurangnya Keterlibatan Ayah 73

4. Tidak Berjalannya Peran Ayah dalam Keluarga.....81

C. Implikasi Terhadap Pembelajaran Sastra di SMA.....93

D. Pembahasan.....95

BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....98

A. Simpulan 98

B. Saran.....99

DAFTAR PUSTAKA.....102

LAMPIRAN……..…….106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tangkapan Layar Film *Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah* 5

Gambar 2. Poster Film *Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah* 26

Gambar 3. Bentuk Pemikiran Roland Barthes 33

Gambar 4. Film *Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah* durasi 00:03:08 57

Gambar 5. Film *Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah*, durasi 00:15:07 59

Gambar 6. Film *Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah*, durasi 1:45:29 61

Gambar 7. Film *Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah*, Menit 1.47:23.....62

Gambar 8. Film *Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah*, durasi 00:09:53 64

Gambar 9. Film *Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah*, durasi 00:19:04 66

Gambar 10. Film *Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah*, durasi 1:47:41 68

Gambar 11. Film *Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah*, durasi 1:14:24 69

Gambar 12. Film *Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah*, durasi 1:38:43 71

Gambar 13. Film *Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah*, durasi 1:03:22 73

Gambar 14. Film *Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah*, durasi 1:11:20 75

Gambar 15. Film *Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah*, durasi 1:22:19 77

Gambar 16. Film *Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah*, Menit 1.46:47.....78

Gambar 17. Film *Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah*, durasi 1:48:05 80

Gambar 18. Film *Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah*, durasi 00:l3:35 82

Gambar 19. Film *Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah*, durasi 00:54:12 84

Gambar 20. Film *Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah*, durasi 1:20:53 86

Gambar 21. Film *Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah*, durasi 1:21:51 88

Gambar 22. Film *Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah*, durasi 00:26:26 90

Gambar 23. Film *Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah*, durasi 1:45:09 91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Identitas Film.....107

Lampiran 2. Sinopsis Film.....108

Lampiran 3. Implikasi terhadap Pembelajran Sastra di SMA.....109

Lampiran 4. Dokumen Penelitian 110

Lampiran 5. Tangkapan Layar Izin kepada Rumah Produksi Film 111

Lampiran 6. SK Pembimbing……...…112

Lampiran 7. Kartu Bimbingan Skripsi…….113

BIODATA PENULIS……..117

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena *Fatherless* yang menunjukkan tidak terpenuhinya kehadiran, perhatian, keterlibatan, dan peran ayah dalam kehidupan anak dan keluarga. Film *Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah* dipilih sebagai objek penelitian karena menampilkan dinamika keluarga dan persoalan hubungan ayah dengan anak yang relevan dengan fenomena tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan representasi *Fatherless* dalam film *Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah* serta menjelaskan implikasinya terhadap pembelajaran sastra di SMA. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode analisis isi. Sumber data penelitian berupa film *Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah*, sedangkan data berupa dialog, adegan, perilaku, ekspresi, dan situasi yang merepresentasikan *Fatherless*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui simak dan catat, sedangkan analisis data menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis *Fatherless* didasarkan pada konsep Bocknek dan diperkuat dengan semiotika Roland Barthes melalui makna denotasi, konotasi, dan mitos. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 20 data yang merepresentasikan *Fatherless*. Data tersebut dikelompokkan ke dalam empat bentuk, yaitu 4 data ketidakhadiran fisik ayah, 5 data ketidakhadiran psikologis ayah, 5 data kurangnya keterlibatan ayah, dan 6 data tidak berjalannya peran ayah dalam keluarga. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Fatherless* dalam film tidak hanya ditampilkan melalui ketidakhadiran ayah secara fisik, tetapi juga melalui jarak emosional, minimnya perhatian dan keterlibatan, serta tidak terlaksananya tanggung jawab ayah dalam keluarga. Hasil penelitian berimplikasi terhadap pembelajaran sastra kelas XII Fase F, khususnya ATP 12.6, yaitu menganalisis dan mengevaluasi makna, nilai, serta pesan dalam karya sastra atau film. Film dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembelajaran yang kontekstual untuk membantu peserta didik memahami makna dan nilai kehidupan keluarga serta mengembangkan kemampuan menganalisis pesan dalam karya.

Kata kunci: *Fatherless*, representasi, film, Bocknek, semiotika Roland Barthes, pembelajaran sastra.

ABSTRACT

This research is motivated by the phenomenon of Fatherlessness, which refers to the lack of a father's presence, attention, involvement, and role in the lives of children and families. The film Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah was selected as the object of this research because it presents family dynamics and father-child relationship issues that are relevant to the phenomenon. This research aims to describe the representation of Fatherlessness in the film Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah and to explain its implications for literature learning in senior high school. This research employed a descriptive qualitative approach using content analysis. The data source was the film Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah, while the data consisted of dialogues, scenes, behaviors, expressions, and situations representing Fatherlessness. Data were collected through observation and note-taking, while data analysis involved data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The analysis of Fatherlessness was based on Bocknek's concept and supported by Roland Barthes' semiotic theory through denotative, connotative, and mythical meanings. The results revealed 20 data representing Fatherlessness. These data were classified into four forms: 4 data of physical absence of the father, 5 data of psychological absence, 5 data of lack of paternal involvement, and 6 data of failure to perform the father's role in the family. The analysis shows that Fatherlessness in the film is not only represented through the father's physical absence, but also through emotional distance, limited attention and involvement, and the failure to fulfill paternal responsibilities within the family. The findings have implications for literature learning in Grade XII, Phase F, particularly ATP 12.6, which focuses on analyzing and evaluating meanings, values, and messages in literary works or films. The film can be utilized as contextual learning material to help students understand family values and develop their ability to analyze messages conveyed through literary works.

***Keywords**: Fatherlessness, representation, film, Bocknek, Roland Barthes' semiotics, literature learning.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti persembahkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Representasi *Fatherless* dalam Film *Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah* dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Sastra di SMA**. Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Tridinanti.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan penyususnan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa Bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti dengan rasa hormat mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Edizal AE, M.S., selaku Rektor Universitas Tridinanti yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menempuh pendidikan dan menimba ilmu di Universitas Tridinanti.
2. Ibu Jenny Elvina Manurung, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan dukungan dan motivasi bagi peneliti.
3. Bapak Doni Samaya, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan arahan, perhatian, dan dukungan kepada peneliti selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Nurulanningsih, M.Pd., M.H. selaku Dosen Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, arahan, saran, serta motivasi

kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Setiap nasihat dan arahan yang diberikan menjadi pembelajaran berharga bagi penulis, bukan hanya dalam menyelesaikan skripsi, tetapi juga dalam proses menjadi pribadi yang lebih baik.

5. Bapak Edi Suryadi, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan semangat, motivasi, perhatian, serta bimbingan dengan penuh kesabaran kepada peneliti, sehingga peneliti mampu bertahan dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Segala dukungan dan nasihat yang diberikan menjadi penyemangat besar bagi peneliti selama proses penyusunan skripsi.
6. Ibu Falina Noor Amalia, M.Pd., selaku Dosen Penguji I yang tidak hanya memberikan kritik dan saran yang membangun, tetapi juga selalu memberikan semangat, dukungan, serta energi positif kepada peneliti. Kebaikan, perhatian, dan motivasi yang diberikan sangat berarti dan menjadi salah satu hal yang tidak akan peneliti lupakan selama menempuh pendidikan.
7. Seluruh Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan beserta staf TU yang telah memberikan ilmu, pengalaman, bantuan, serta pelayanan yang baik kepada peneliti selama menempuh pendidikan di Universitas Tridinanti.
8. Kedua Orangtua kandungku Bapak Muhammad Ali, S.Pd.I. dan Ibu Sutarmi, yang selalu menjadi alasan terbesar peneliti untuk terus berjuang. Terima kasih atas doa yang tidak pernah putus, kasih sayang, pengorbanan, dukungan, serta kepercayaan yang selalu diberikan hingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.

9. Kakak kandungku Ahmad Ramadhan dan ketiga adik kandungku Rasyid Alfatah, Muhammad Alghifari, dan Muhammad Irsyad yang selalu memberikan semangat, doa, dukungan, serta menjadi penguat bagi peneliti dalam menghadapi setiap proses dan kesulitan selama penyusunan skripsi ini.
10. Almamater tercinta Universitas Tridinanti yang telah menjadi tempat peneliti menimba ilmu, pengalaman, serta membentuk peneliti menjadi pribadi yang lebih baik dan lebih dewasa.
11. Sahabatku "Calon Istri Sholehah" yang berisikan Putri Asmania, Resty Izzati, Adellia, Yunda, Putri Salsabila, Serli Andini, Sella Baroka, dan Sari Rahmi yang selalu menemani, mendengarkan keluh kesah, memberikan semangat, dukungan, dan menjadi tempat berbagi cerita bagi peneliti selama proses perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuanganku kelas pagi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 2022 yang telah memberikan kebersamaan, bantuan, semangat, serta banyak kenangan indah selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
13. Semua pihak yang membantu dan mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyusunan skripsi ini hingga dapat terselesaikan dengan baik.

Demi kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan bagi dunia bahasa dan sastra Indonesia.

Palembang, 2026
Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Konsep *Fatherless* atau kurangnya figur ayah, baik secara fisik maupun psikologis, merupakan salah satu isu penting dalam wacana keluarga kontemporer. Fenomena ini tidak hanya terjadi pada keluarga dengan kondisi perceraian, tetapi juga dapat muncul dalam keluarga yang secara hukum masih utuh, ketika ayah tidak terlibat secara emosional dalam proses pengasuhan. Hal ini diperkuat oleh data dari Kemendukbangga/BKKBN melalui Pendataan Keluarga (2025) yang menunjukkan bahwa sebanyak 25,8% anak di Indonesia mengalami kondisi *Fatherless*. Angka ini tidak sekadar menjadi data statistik, melainkan mencerminkan realitas kualitas pengasuhan dan dinamika keluarga di Indonesia saat ini. Tingginya persentase tersebut mengindikasikan bahwa masih banyak anak yang tidak mendapatkan peran ayah secara optimal, baik dalam bentuk kehadiran fisik maupun keterlibatan emosional. Kondisi ini berpotensi memengaruhi perkembangan psikologis anak, seperti rendahnya rasa percaya diri, kesulitan dalam membangun relasi sosial, hingga pencarian identitas diri yang kurang stabil. Dengan demikian, fenomena *Fatherless* perlu mendapat perhatian lebih dari berbagai pihak, baik keluarga, masyarakat, maupun pemerintah, guna menciptakan pola pengasuhan yang lebih sehat dan seimbang.

Realitas sosial semacam ini sering kali direpresentasikan oleh media hiburan komunikasi khususnya film. Komponen penting dari media dan komunikasi adalah representasi dalam media, yang mencakup bagaimana orang, kelompok, atau budaya digambarkan dalam berbagai konten media, termasuk

berita, televisi, film, dan iklan (Sunarto, 2024). Terdapat beberapa film merepresentasikan *Fatherless* menggambarkan bagaimana anak yang tidak mendapatkan peran ayah secara emosional dan psikologis, ayah yang hanya ada sosoknya saja tetapi tidak terlibat dalam pengasuhan secara psikis. Salah satu film yang erat merepresentasikan *Fatherless* yaitu film *Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah* tahun 2025.

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan film *Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah*. Dalam Lembaga Sensor Fim Republik Indonesia, Film *Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah* yang disutradarai oleh Kuntz Agus dan diproduseri oleh Gope T. Samtani merupakan film yang rilis pada 4 September 2025 dengan durasi 1:59:52. Film Film *Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah* diproduksi oleh Rapi Film. Film tersebut dibintangi oleh Aktor dan Aktris terkenal seperti Amanda Rawles sebagai Alin, Sha Ine Febriyanti sebagai Wulan atau Ibu Alin, Bucek Depp sebagai Tio atau Ayah Alin, Eva Celia sebagai Anis atau Kakak Alin, Nayla Purnama sebagai Asya atau Adik Alin, dan Indian Akbar sebagai Irfan (XXI, 2025). Dilansir pada tabloidbintang.com (2025) jumah penonton film *Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah* mencapai 804.349 penonton, menjadikannya salah satu film terlaris tahun 2025.

Adegan-adegan dalam film yang secara jelas maupun tersirat menggambarkan ketidakhadiran peran ayah dalam kehidupan anak. Dalam beberapa bagian cerita, tokoh ayah memang hadir secara fisik, namun tidak menunjukkan keterlibatan emosional yang memadai, seperti kurangnya perhatian, kasih sayang, dan komunikasi dengan anak. Selain itu, konflik yang terjadi antara ayah dan ibu turut memperlihatkan hubungan keluarga yang tidak harmonis, yang

kemudian berdampak pada kondisi psikologis anak. Anak dalam film tersebut juga digambarkan mengalami kebingungan, kesepian, dan cenderung mencari figur pengganti di luar keluarga sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan emosionalnya. Adegan-adegan ini menjadi penting untuk dikaji karena memuat tanda-tanda yang dapat dianalisis melalui pendekatan semiotika, baik pada tataran denotasi, konotasi, maupun mitos.

Lebih jauh, tema *Fatherless* yang diangkat dalam film ini memiliki keterkaitan yang erat dengan realitas yang terjadi di masyarakat saat ini. Fenomena *Fatherless* tidak hanya merujuk pada ketiadaan ayah secara fisik akibat perceraian atau kematian, tetapi juga mencakup ketidakhadiran secara emosional, di mana ayah tidak menjalankan perannya secara optimal dalam pengasuhan anak. Dalam kehidupan sosial modern, masih banyak ditemukan pandangan bahwa peran ayah terbatas pada pencari nafkah, sehingga aspek kedekatan emosional sering terabaikan. Kondisi ini berpotensi menimbulkan berbagai dampak pada perkembangan anak, seperti rendahnya kepercayaan diri, kesulitan dalam membangun hubungan sosial, hingga permasalahan perilaku. Oleh karena itu, film ini tidak hanya merepresentasikan sebuah cerita fiksi, tetapi juga menjadi cerminan realitas sosial yang relevan untuk dikaji secara akademis.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan konsep *father absence, presence, and engagement* yang dikemukakan oleh Erika London Bocknek dalam buku *Handbook of Fathers and Child Development: Prenatal to Preschool* yang diterbitkan oleh Springer pada tahun 2020. Bocknek dalam pembahasannya menjelaskan bahwa kehadiran ayah tidak hanya dilihat dari keberadaan ayah

secara fisik, tetapi juga dari kehadiran psikologis, keterlibatan, dan pelaksanaan peran ayah dalam keluarga. Berdasarkan konsep tersebut, penelitian ini menggunakan lima aspek untuk menganalisis representasi *Fatherless* dalam film *Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah*, yaitu ketidakhadiran fisik ayah, ketidakhadiran psikologis, kurangnya keterlibatan ayah, dan tidak berjalannya peran ayah dalam keluarga, Keempat aspek tersebut digunakan untuk melihat bagaimana ketidakhadiran dan kurangnya keterlibatan ayah direpresentasikan melalui perilaku, interaksi, serta kondisi yang dialami oleh tokoh anak dalam film.

Dengan demikian, film ini menarik untuk dikaji melalui analisis semiotika dan dikaitkan dengan *konsep father absence, presence, and engagement* yang dikemukakan oleh Erika London Bocknek. Analisis semiotika memungkinkan peneliti membongkar bagaimana representasi *Fatherless* dibangun melalui tanda visual, dialog, gestur, sudut pengambilan gambar, hingga konstruksi karakter. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan analisis semiotka Roland Barthes yang menekankan bagaimana tanda, makna denotatif, konotatif, dan mitos bekerja dalam memproduksi makna tertentu pada film.

Berikut contoh refresentasi *Fatherless* dengan analisis semiotika Roland Barthes dalam film *Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah.*

Gambar 1

Tangkapan Layar Film *Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah,*

durasi 1:04:24



Pada adegan film dalam durasi 1 jam 4 menit 24 detik terdapat tanda yang merepresentasikan *Fatherless.* Berikut ini kutipan dari film *Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah.*

Anis*: "Alasan gue mau kerja ya karena gue mau ngebantu Ibu, ga mau lihat Ibu susah. Biar gue aja yang capek,"* ucap Anis sambil menangis dengan tatapan kosong.

(Asya dan Alin hanya diam dengan tatapan kosong).

Adegan tersebut menunjukkan bahwa ayah tidak menjalankan perannya dalam memberikan dukungan dan memenuhi tanggung jawab terhadap keluarga. Kondisi tersebut membuat Anis merasa perlu bekerja untuk membantu Ibu yang mengalami kesulitan. Pernyataan Anis, *"gue mau ngebantu Ibu, ga mau lihat Ibu susah. Biar gue aja yang capek,"* menunjukkan bahwa beban keluarga justru dirasakan dan berusaha ditanggung oleh anak. Tangisan dan tatapan kosong Anis

memperlihatkan adanya tekanan emosional akibat kondisi tersebut. Sementara itu, Asya dan Alin yang hanya diam dengan tatapan kosong menunjukkan bahwa keadaan keluarga turut memengaruhi anak-anak. Dengan demikian, data ini menggambarkan tidak berjalannya peran ayah dalam keluarga karena ayah tidak memberikan dukungan dan tanggung jawab yang seharusnya, sehingga beban keluarga lebih banyak ditanggung oleh ibu dan anak.

Secara denotatif, dialog ini memperlihatkan Anis yang sedang berbincang dengan Alin dan Asya di teras rumah. Dalam percakapan tersebut, Anis mengungkapkan keinginannya untuk bekerja dengan tujuan membantu Ibu dan mengurangi beban yang selama ini ditanggung oleh Ibu. Anis menyampaikan hal tersebut sambil menangis dan menatap kosong, sedangkan Asya dan Alin hanya terdiam dengan tatapan yang sama. Adegan ini menunjukkan bahwa ketiga bersaudara menyadari beratnya perjuangan Ibu dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

Secara konotatif, ucapan Anis mengandung makna bahwa ia merasa memiliki tanggung jawab untuk mengambil sebagian beban yang seharusnya tidak hanya dipikul oleh Ibu. Kalimat "*Biar gue aja yang capek*" merepresentasikan sikap rela berkorban demi orang yang dicintai, sekaligus menunjukkan kedewasaan Anis yang tumbuh lebih cepat karena keadaan keluarga yang tidak ideal. Tangisan dan tatapan kosong yang diperlihatkan Anis menggambarkan kelelahan emosional, rasa iba, serta tekanan batin akibat menyaksikan Ibu berjuang seorang diri. Sementara itu, sikap diam Asya dan Alin dengan tatapan kosong memperlihatkan bahwa mereka turut merasakan kesedihan dan ketidakberdayaan dalam menghadapi kondisi keluarga. Adegan ini menunjukkan dampak dari kondisi *Fatherless*, yaitu

anak-anak terdorong memikul tanggung jawab yang seharusnya menjadi kewajiban orang tua, khususnya figur ayah, sehingga mereka kehilangan sebagian masa kanak-kanak dan dipaksa menjadi lebih dewasa.

Dalam masyarakat, terdapat mitos bahwa seorang anak memiliki kewajiban untuk membalas pengorbanan orang tua dengan membantu meringankan beban keluarga ketika telah mampu. Di sisi lain, masyarakat juga memandang bahwa tanggung jawab utama dalam mencari nafkah berada pada sosok ayah sebagai kepala keluarga. Dalam film *Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah*, mitos tersebut mengalami pergeseran karena ketidakhadiran peran ayah menyebabkan anak mengambil alih sebagian tanggung jawab keluarga. Adegan ini memperlihatkan bagaimana kondisi *Fatherless* tidak hanya membebani ibu, tetapi juga membentuk anak menjadi pribadi yang rela mengorbankan kepentingannya sendiri demi keberlangsungan keluarga.

Temuan ini penting tidak hanya bagi kajian film, tetapi juga bagi dunia pendidikan, khususnya pembelajaran sastra di SMA. Kurikulum Merdeka menekankan pembelajaran berbasis nilai, pengalaman, dan analisis karya sastra yang relevan dengan dinamika sosial peserta didik. Representasi *Fatherless* dalam film ini dapat dijadikan bahan pembelajaran untuk menumbuhkan empati, pemahaman keluarga, serta kemampuan interpretasi teks dan Konteks pada pada pembelajaran sastra di SMA.

Dalam pembelajaran sastra di SMA, pemahaman peserta didik terhadap makna yang terkandung dalam suatu karya sastra sangat dibutuhkan agar peserta didik mampu memahami pesan yang disampaikan. Dalam hal ini, analisis semiotika dirasa tepat untuk dijadikan sebagai media pembelajaran, khususnya dalam mata

pelajaran Bahasa Indonesia dan dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar pada pembelajaran sastra di SMA pada kelas 12 fase F. Film *Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah* merupakan salah satu karya sastra audiovisual yang merepresentasikan fenomena sosial dalam kehidupan keluarga, khususnya mengenai kondisi *Fatherless*. Dalam film tersebut terdapat tanda-tanda yang merepresentasikan ketidakhadiran peran ayah dalam keluarga.

Peneliti juga memilih film sebagai objek kajian representasi *Fatherless*, karena film *Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah* merupakan film terbaru dan menarik untuk diteliti. Maka dari itu, dengan adanya penelitian mengenai representasi *Fatherless* dalam film *Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah* melalui analisis semiotika, diharapkan dapat dengan mudah dipahami bagaimana tanda dan makna direpresentasikan melalui tanda-tanda dalam film. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah pemahaman peneliti maupun pembaca mengenai representasi *Fatherless* serta menjadi rujukan atau acuan dalam penelitian selanjutnya.

Berdasarkan penjabaran di atas, maka peneliti melakukan penelitian lebih mendalam mengenai representasi *Fatherless* dalam film *Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah* serta implementasinya terhadap pembelajaran sastra di SMA. Atas dasar latar belakang tersebut, peneliti memilih melakukan penelitian dengan judul "Representasi *Fatherless* dalam Film *Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah* dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Sastra di SMA."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana representasi *Fatherless* ditampilkan dalam film *Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah*?
2. Bagaimana makna denotasi, konotasi, dan mitos mengenai *Fatherless* dalam film *Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah* berdasarkan analisis Semiotika?
3. Bagaimana implikasi hasil analisis representasi *Fatherless f*ilm *Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah* terhadap pembelajaran sastra di SMA?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan representasi *Fatherless* dalam film *Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah.*
2. Menganalisis makna denotasi, konotasi, dan mitos terkait isu *Fatherless* dalam film berdasarkan analisis semiotika.
3. Menjabarkan implikasi hasil analisis representasi *Fatherless* pada film terhadap pembelajaran sastra di SMA.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis:

1. Manfaat Teoretis
    a. Menambah referensi akademik mengenai representasi *Fatherless* dalam media.
2. Manfaat Praktis
    a. Bagi Guru dan Pendidikan SMA
        1) menjadi alternatif bahan ajar sastra yang relevan dengan kehidupan remaja.

2) mendorong pembelajaran interpretatif berbasis teks dan media visual.

b. Bagi Siswa

1) meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam menafsirkan karya sastra dan media.

2) menumbuhkan empati serta pemahaman mengenai dinamika keluarga.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

1) menjadi rujukan untuk penelitian lanjutan mengenai film, semiotika, dan representasi sosial.

DAFTAR PUSTAKA

Ainaya, A., & Chairil, A. M. (2025). Representasi isu *fatherless* dalam film blonde (2022). *Jurnal ilmiah ilmu pendidikan*, *8*(6), 6260-6263.

Anggraini, R. S., & Kartikawangi, D. (2024). Makna tanda komunikasi interpersonal ayah dan anak pada film nanny mcphee: semiotika Roland Barthes. *Magistra Andalusia*, *6*(2), 2. https://pdfs.semanticscholar.org/c1bc/71d557bcde63212b481dd5a33593dbc5570a.pdf

Ansori, M., & Iswati, S. (2020). *Metodologi penelitian kuantitatif.* Surabaya: Airlangga University Press.

Barthes, R. (2017). *Elemen-elemen semiologi.* Yogyakarta: BASABASI.

Basiroen, V. J., Hildawati, Wiliyanti, V., Afriyadi, H., & Ahsan, J. (2024). *Buku ajar metode penelitian kualitatif.* Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Bocknek, E. L. (2020). *Handbook of father and child development: prenatal to preschool.* Switzherland: Springer.

Fadeli, M. (2025). *Filsafat komunikasi konstruksi makna digital* . Surabaya: Jakad Media Publishing.

Hafizrianda, Y. (2025). *Metode penelitian ekonomi praktis.* Lamongan: CV Detak Pustaka.

Hall, S. (1997). *Representation: Cultural Representations and Signifying Practices.* Sage Publications.

Harahap, H. E. (2025, Agustus 22). *Sinopsis dan jadwal tayang film "Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah"*. Retrieved from m.antaranews.com: https://m.antaranews.com/amp/berita/5056241/sinopsis-dan-jadwal-tayang-film-andai-ibu-tidak-menikah-dengan-ayah

Harahap, M. S. (2021). *Peristiwa dalam bingkai foto jurnalistik.* Medan: UMSU Press. Hartati, N. (2025). *Kajian psikologi keluarga.* Jakarta: CV Get Press Indonesia.

Judijanto, L., & dkk. (2025). *Metode penelitian ilmiah.* Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia.

Justin, J. (2022). Generasi *fatherless* . *Bahana*, p. 42.

KPAI, H. (2014). *Undang-undang republik indonesia nomor 35 tahun 2014 tentang perubahan atas undang-undang nomor 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak.* Retrieved from

kpai.go.id:https://www.kpai.go.id/hukum/undang-undang-republik-indonesia-nomor-35-tahun-2014-tentang-perubahan-atas-undang-undang-nomor-23-tahun-2002-tentang-perlindungan-anak/amp

Kurniawan, I. (2025, September 23). *Dibayangi film Luna Maya, Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah tembus 800.000 penonton*. Retrieved from Tabloidbintang.com: https://share.google/hO8DIXAPe82wUcci9

Kusumajanti. (2025). *Metodologi penelitian kualitatif: teori dan paradigma baru bidang ilmu sosial.* Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Lantowa, J., Marahayu, N. M., & Khairussibyan. (2017). *Semiotika.* Yogyakarta: Deepublish.

Mahsun. (2017). *Metodologi penelitian bahasa: tahapan strategi, metode, dan tekniknya.* Depok: PT Rajagrafindo Pustaka.

Malik, L. N., Satvikadewi, A. P., & Pramono, B. S. (2025). Penggambaran karakter anak *fatherless* dalam film hollywood: analisis semiotika pada film beverly hills cop iv 2024. *Prosiding SEMAKOM , 3*(2), 390-394. https://conference.untag-sby.ac.id/index.php/semakom/article/view/6095

Manggala. (2026, Februari 13). *Gati (gerakan ayah teladan indonesia)*. Retrieved from bkkbn.kemendukbangga.go.id: https://kampungkb.kemendukbangga.go.id/kampung/9098/intervensi/2490698/gati-gerakan-ayah-teladan-indonesia

Melyani, T. M. (2023). *Literasi media digital.* Jawa Barat: Widina Media Utama.

Mubarok, M. D. Y. (2023). Implementasi keluarga sakinah berkemajuan terhadap fenomena *fatherles*. *HAKAM: Jurnal Kajian Hukum Islam dan Hukum Ekonomi Islam, 7*(1), ISSN 2580-8052, Universitas Nurul Jadid. https://doi.org/10.33650/jhi.v7i1.6065

Novianti, S. (2023). *Analisis semiotika roland barthes pada film R. A Kartini karya Hanung Bramantyo.* Pare Pare: Institut Agama Islam Negeri.

Prasetya, A. B. (2019). *Analisis semiotika film dan komunikasi.* Malang: Intrans Publishing.

Purwanza, S. W. (2022). *Metodologi peneilian kuantiaif, kualitatif, dan kombinasi.* Bandung: CV. Media Sains Indonesia.

Putri, R. S., Wisnuyana, B., & Nirmala, L. W. (2025). *Antropologi visual* t*eori,* t*eknik, dan riset lapangan.* Malang: Media Nusa Creative.

Rodin, R. (2020). *Informasi dalam konteks sosial budaya.* Depok: PT. Rajagrafindo Persada.

Rossalina, R. (2025). *Analisis semiotika Roland Barthes dalam film vina sebelum 7 hari karya Anggy Umbaba.* Curup: IAIN Curup.

Sabrina, F. I. (2023). *Makna peran ayah dalam pengasuhan anak pada film midnight sun.* Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Satu, H. K. (2025, November 28). *Kemendukbangga: angka "Fatherless" pada ayah tak bekerja lebih tinggi*. Retrieved from kemendukbangga.go.id: https://www.kemendukbangga.go.id/posts/08992969-8a1a-4c28-82d4-ebae487e76c1-kemendukbangga-angka-*Fatherless*-pada-ayah-tak-bekerja-lebih-tinggi

Septiana, R. (2019). Makna denotasi, konotasi dan mitos dalam film who am i kein system Ist sicher: suatu analisis semiotik. *Jurnal skripsi*, *1*(2), 7.

Setyo, T. P. (2026). Representation as a practice of meaning production: A conceptual study of Stuart Hall's thoughts in the religious talk show program Kajian Hati on Trans TV. *Jurnal Media Akademi*, *4*(4) https://doi.org/10.62281/nq6k7h19

Sholichah, I. M., Putri, D. M., & Setiaji, A. F. (2023). Representasi budaya banyuwangi dalam banyuwangi ethno carnival: pendekatan teori representasi Stuart Hall. *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan* , *3*(2), 32-42. https://doi.org/10.51903/education.v3i2.332

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sukendro, G. G. (2018). Analisis pesan sosial pada film cek toko sebelah . *Jurnal koneksi*, *1*(2), 501-506.

Sunarto. (2024). *Memahami kajian media dan budaya pendekatan multidisipliner.* Jakarta: KENCANA.

Sundari, A. R., & Herdajani, F. (2013). Dampak fatherlesness terhadap perkembangan psikologis anak. *Prosiding Seminar Nasional Parenting* 2013, *53* (9), 1689–1699.

Thahir, R. D., Fatimah, J. M., & Kahar. (2024). Interaksi simbolik dalam perbedaan konsep diri pada anak yang tidak memiliki figur ayah (*Fatherless*). *Jurnal ilmiah ilmu pendidikan* , *7*(5), 4697-4702.

Tewar, C. D. L. (2019). *Dinamika penerimaan diri pada perempuan dewasa awal Fatherless yang ditinggalkan ayah sejak usia dini.* Universitas Sanata Dharma

Wibisono, P., & Sari, Y. (2021). Analisis semiotika Roland Barthes dalam film bintang kecil karya Wim Umroh dan Misbach Yusa Bira. *Jurnal Dinamika Ilmu Komunikasi*, *1*(1), 30-43.

Wibowo, G. (2019). Representasi perempuan dalam film siti. *Nyimak Journal of Communication*, *3*(1), 47–59.

https://jurnal.umt.ac.id/index.php/nyimak/article/view/1219/91

Wijayanti, H., Widhiyoga, G., & Rachmawati, I. (2024). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif.* Jakarta: Anak hebat Indonesia.

XXI, C. (2025, September 04). *Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah*. Retrieved from m.21cineplex.com: https://m.21cineplex.com/id/movies/15AITM